

**PENINGKATAN KOMPETENSI DIGITAL SEKOLAH MELALUI  
PENDAMPINGAN LITERASI DATA BAGI GURU DAN PEGAWAI SMKN 14  
MEDAN**

***ENHANCING SCHOOL DIGITAL COMPETENCE THROUGH DATA LITERACY  
MENTORING FOR TEACHERS AND STAFF AT SMKN 14 MEDAN***

**Suci Frisnoiry<sup>1\*</sup>, Tiur Malasari Siregar<sup>2</sup>, Elfitra<sup>3</sup>, Muhammad Chairad<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>(Prodi Pendidikan Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri  
Medan, Indonesia)

<sup>4</sup>(Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri  
Medan, Indonesia)

<sup>1</sup>[sucifrisnoiry@unimed.ac.id](mailto:sucifrisnoiry@unimed.ac.id), <sup>2</sup>[tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id](mailto:tiurmalasarisiregar@unimed.ac.id), <sup>3</sup>[elfitra@unimed.ac.id](mailto:elfitra@unimed.ac.id),

<sup>4</sup>[chairad@unimed.ac.id](mailto:chairad@unimed.ac.id)

**Abstrak.** Permasalahan mitra tersebut antara lain rendahnya kemampuan Literasi Data Guru dan Pegawai Sekolah, belum adanya sistem informasi akademik sekolah, dan rendahnya pengalaman guru dan pegawai sekolah dalam melakukan manajemen sekolah. Solusi yang ditawarkan oleh tim dan telah bersepakat dengan mitra antara lain menyelenggarakan sosialisasi pentingnya Literasi Data, menyediakan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital, menyelenggarakan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital. Metodologi pelaksanaan PKM meliputi perencanaan dengan identifikasi kebutuhan dan penyusunan materi pelatihan, diikuti oleh pelaksanaan yang mencakup sesi sosialisasi, pelatihan, pendampingan serta evaluasi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Monitoring dilakukan selama pelatihan melalui observasi langsung dan wawancara, serta analisis data untuk memastikan setiap tahap berjalan sesuai tujuan dan memberikan rekomendasi untuk tindakan lanjutan serta dukungan berkelanjutan bagi peserta untuk memastikan penerapan keterampilan yang diperoleh. Hasil dari program ini ialah tersedianya SIPAT Digital di SMKN 14 Medan dan meningkatnya kemampuan literasi data guru-guru dan staf pegawai SMKN 14 Medan. Hal ini dapat dilihat dari guru-guru dan staf pegawai yang sudah dapat mengoperasikan SIPAT Digital dengan baik.

**Kata Kunci:** Kompetensi Digital, Literasi Data, SIPAT Digital, Guru dan Staf Pegawai, SMKN 14 Medan.

**Abstract.** The partner's problems include the low data literacy capabilities of teachers and school staff, the absence of a school academic information system, and the low experience of teachers and school staff in carrying out school management. The solutions offered by the team and which have been agreed with partners include holding outreach on the importance of Data Literacy, providing Digital SIPAT (Integrated Academic Service Information System), organizing outreach, training and mentoring on the use of Digital SIPAT (Integrated Academic Service Information System). The PKM implementation methodology includes planning by identifying needs and preparing training materials, followed by implementation which includes socialization sessions, training, mentoring as well as pre-test and post-test evaluations to measure the increase in participants' understanding. Monitoring is carried out during training through direct observation and interviews, as well as data analysis to ensure each stage is progressing according to objectives and provides recommendations for further action as well as ongoing support for participants to ensure the application of the skills acquired. The result of this program is the availability of Digital SIPAT at SMKN 14 Medan and increasing the data literacy skills of teachers and staff at SMKN 14 Medan. This can be seen from the teachers and staff who can operate SIPAT Digital well.

**Keywords :** Digital Competence, Data Literacy, Digital SIPAT, Teachers and Staff, SMKN 14 Medan.

## PENDAHULUAN

Mitra yang menjadi subjek Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Sekolah SMK Negeri 14 Medan yang berlokasi di Jl. Karya Dalam No.26, Karang Berombak, Kec. Medan Barat, Kota Medan, Sumatera Utara. Saat ini di SMK Negeri 14 Medan terdapat 12 Kompetensi Keahlian (Jurusan) yaitu Teknik Komputer dan Jaringan, Rekayasa Perangkat Lunak, Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan, Bisnis Konstruksi dan Properti, Teknik Pemesinan, Teknik Kendaraan Ringan Otomotif, Teknik dan Bisnis Sepeda Motor, Teknik Bodi Otomotif, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Elektronika Industri, Multimedia, Perhotelan. Jadi fokus sekolah ini berada pada bidang Teknik dan Pariwisata.

SMK N 14 Medan saat ini telah memiliki WEB Sekolah yang berisikan profil sekolah, Jurusan, fasilitas, ekstrakurikuler dan publikasi. Namun pemanfaatan WEB tersebut juga belum dimaksimalkan. Terlihat dari isi setiap *tools* yang ada di WEB tersebut, tampaknya hanya sekedar ada saja. Seharusnya, sebuah WEB sekolah dapat menjadi alat yang sangat penting untuk mendukung pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan inklusif (Surojudin, 2024). Sebuah website sekolah yang baik sebaiknya memiliki beberapa fitur minimal seperti beranda, tentang kami, akademik, berita atau pengumuman, informasi guru, siswa dan staf, fasilitas sekolah, galeri dan kontak (Helmina et al., 2023). Dengan memiliki fitur-fitur ini akan membantu sekolah memberikan informasi yang lengkap dan bermanfaat kepada siswa, orang tua, dan masyarakat umum, serta mendukung proses pembelajaran dan administrasi yang lebih efektif. Berikut tampilan informasi WEB sekolah SMKN 14 Medan.

Untuk memperoleh informasi secara langsung, tim berkunjung ke SMK N 14 Medan pada tanggal 14 Maret 2023. Saat itu tim langsung bertemu dengan Kepala Sekolah SMK N 14 Medan. Berdasarkan hasil perbincangan dengan Bapak Kepala Sekolah SMK N 14 Medan Suprianto, S.S, tim mendapati permasalahan sekolah adalah rendahnya manajemen sekolah. Beliau menyampaikan Sistem informasi penunjang akademik yang digunakan pada saat ini paling banyak masih dilakukan secara manual dalam artian sudah terkomputerisasi namun masih berbentuk lembaran kertas/dokumen, sehingga terkadang informasi tentang data guru, data siswa maupun nilai siswa belum sepenuhnya dapat direalisasikan dengan baik kepada siswa. Sebahagian lagi data akademik masih dicatat ke dalam sebuah buku atau arsip seperti data mata pelajaran, data absensi siswa dan surat menyurat. Karena pengolahan data masih dilakukan secara manual, maka dalam pengolahan data akademik sering terjadi duplikasi

data. Guru dan pegawai sekolah sering mengalami kesulitan dalam mencari berkas karena data akademik yang tidak teratur dan tidak terorganisir dengan baik, belum lagi masalah lain seperti hilangnya arsip yang menyebabkan pengolahan data akademik menjadi lamban.

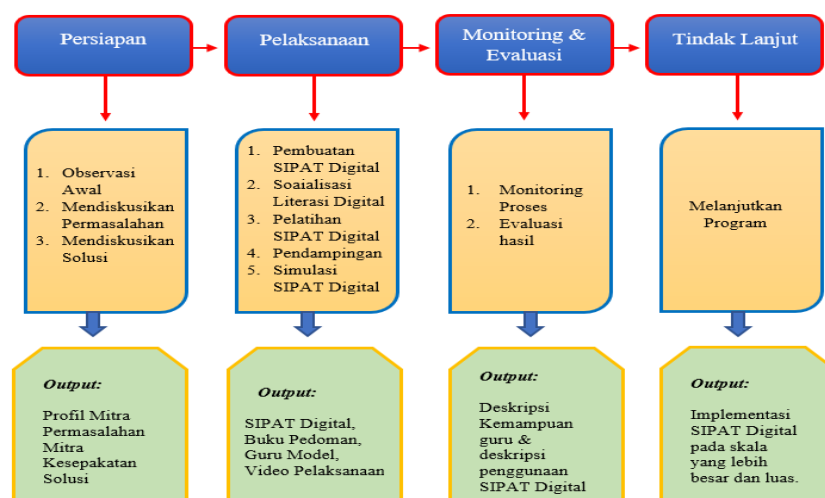
Sekolah SMK N 14 Medan merupakan sekolah unggulan dalam menciptakan siswa yang berkualitas. Agar lebih dapat maksimal, maka harus didukung oleh sistem manajemen sekolah yang baik pula. Implementasi Sistem Informasi Akademik merupakan sebuah kebutuhan bagi semua lembaga pendidikan dalam menyelenggarakan layanan yang berkualitas dan pemenuhan kebutuhan di era digitalisasi seperti saat ini (Wijasena & Haq, 2021). Terlebih lagi saat ini kita berada di era digital (Austin et al., 2023). Dimana seluruh data berubah menjadi digital. Semua saluran komunikasi dan informasi tersedia secara digital, maka kemampuan literasi data haruslah dimiliki semua orang (Sulaiman et al., 2021).

Literasi data merupakan kebutuhan esensial bagi setiap individu, termasuk guru dan pegawai di SMKN 14 Medan, untuk mengolah informasi dengan efektif. Bagi guru, kemampuan literasi data memungkinkan mereka menganalisis hasil belajar siswa dengan lebih baik, mengidentifikasi tren, dan menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan siswa (Santoso et al., 2023). Dengan literasi data, guru juga dapat merencanakan kurikulum dan jadwal pelajaran yang lebih efektif, memastikan bahwa setiap siswa mendapatkan perhatian yang sesuai (Muliastri, 2019). Bagi pegawai sekolah, literasi data mempermudah manajemen data siswa, termasuk pendaftaran, absensi, dan prestasi akademik, serta memungkinkan pembuatan laporan yang akurat dan terperinci (Sinambela et al., 2022). Literasi data juga mendukung pengembangan profesional, di mana guru dan pegawai dapat memanfaatkan alat dan platform digital berbasis data untuk meningkatkan keterampilan mereka, serta terus belajar dan mengikuti perkembangan terkini dalam pendidikan (Damanik, 2023). Selain itu, literasi data memperkuat komunikasi dan kolaborasi antar staf, memungkinkan transparansi dan akuntabilitas dalam memberikan informasi kepada siswa, orang tua, dan masyarakat (Rosyidah et al., 2023). Dengan kemampuan ini, guru dan pegawai dapat mengidentifikasi tren dan pola pendidikan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan berbasis bukti, serta terus mengevaluasi dan memperbaiki proses dan kebijakan sekolah. Secara keseluruhan, literasi data membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih adaptif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan tantangan pendidikan masa depan.

Berawal dari pentingnya literasi data di sekolah yang nantinya diharapkan dapat ditularkan kepada seluruh siswa. Sehingga seluruh warga sekolah memiliki keahlian dalam literasi data. Dan belum adanya Implementasi Sistem Informasi Akademik sekolah. Maka, untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh mitra, maka tim pengabdian bersama mitra melakukan pengambilan solusi yaitu dengan membangun manajemen sistem informasi pelayanan akademik terpadu untuk SMK N 14 Medan. Dalam pengabdian ini, sistem manajemen tersebut di sebut dengan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital.

### METODOLOGI (Material dan Metode)

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan ke dalam beberapa tahap, antara lain: persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, dan tindak lanjut. Secara sederhana, tahapan kegiatan dijelaskan sebagai berikut.



Figur 1. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan metode pelaksanaan pada Figur 1, penjelasan setiap tahapannya adalah:

- **Persiapan**

Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan antara lain: observasi awal yang bertujuan untuk memperoleh profil mitra, berdiskusi terkait permasalahan yang dihadapi mitra yang bertujuan untuk menentukan permasalahan prioritas mitra yang perlu diberikan pendampingan dan berdiskusi terkait solusi terhadap permasalahan yang dihadapi yang

bertujuan untuk mendiskusikan metode atau bentuk kegiatan dalam mencari solusi dari permasalahan. Berikut merupakan lokasi mitra pada kegiatan pengabdian ini.



Figur 2. Sekolah dan WEB SMKN 14 Medan

- **Pelaksanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap pelaksanaan yaitu pembuatan SIPAT Digital SMKN 14 Medan, memberikan sosialisasi pentingnya Literasi data kepada mitra, menyelenggarakan pelatihan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital kepada mitra, pendampingan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital kepada mitra dan simulasi penggunaan SIPAT Digital kepada mitra.

- **Monitoring dan Evaluasi**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap monitoring dan evaluasi yaitu memonitoring proses yang bertujuan untuk memantau dan mengukur efektivitas proses pelaksanaan pengabdian dan mengevaluasi hasil dengan tujuan untuk melihat dampak dan efektivitas penggunaan SIPAT Digital sebagai wujud literasi data melalui observasi langsung, pemberian kuesioner dan wawancara.

- **Tindak Lanjut**

Tindak lanjut program merupakan upaya keberlanjutan program dalam upaya meningkatkan hasil kegiatan yang telah diperoleh. Kegiatan ini dilakukan pada materi lain, bidang studi yang lain, dan skala yang lebih luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

cara keseluruhan, pelaksanaan PKM melalui empat tahapan sesuai yang dirancang yaitu persiapan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi, serta tindak lanjut. Untuk dapat dilihat proses pelaksanaan kegiatan PKM ini, berikut penjabarannya.

### **Persiapan**

Mitra yang bergabung pada PKM ini ialah SMKN 14 Medan. Pada tahap persiapan, dilakukan beberapa kegiatan antara lain mencari informasi profil mitra secara mandiri dalam hal ini SMKN 14 Medan. Berdasarkan hasil dari observasi awal lapangan, diperoleh informasi terkait profil mitra yaitu mitra SMK Negeri 14 Medan adalah sebuah lembaga sekolah SMK negeri yang lokasinya berada di Karya Dalam No 26, Kota Medan. SMKN 14 ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 2010. Pada waktu ini SMK Negeri 14 Medan mengimplementasikan panduan kurikulum belajar SMK 2013 REV. Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan. Saat ini, SMK Negeri 14 Medan di bawah pimpinan seorang kepala sekolah dengan nama Bapak Suprianto dan operator sekolah Khairul Azhar Sagala dengan status Akreditasi sekolah A. SMKN 14 Medan juga memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang baik dengan luas sekolah yang sangat cukup memadai untuk sebuah SMK.

Persiapan selanjutnya pada tanggal 14 Maret 2023 tim PKM melakukan observasi dan diskusi bersama mitra untuk mengetahui permasalahan yang dihadapi oleh mitra dan mencari solusi yang dapat diberikan kepada mitra. Setelah berdiskusi, dapat ditarik kesimpulan terdapat tiga permasalahan besar yaitu rendahnya kemampuan Literasi Data Guru dan Pegawai Sekolah, belum adanya sistem informasi akademik sekolah, dan rendahnya pengalaman guru dan pegawai sekolah dalam melakukan manajemen sekolah. Diskusi permasalahan yang dihadapi mitra ini bertujuan untuk menentukan permasalahan prioritas mitra yang perlu diberikan pendampingan.

Setelah berdiskusi dan mengetahui permasalahan mitra, tim PKM dan mitra bersepakat untuk menentukan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi. Solusi yang telah disepakati tersebut yaitu menyelenggarakan sosialisasi pentingnya Literasi Data, khususnya terkait manajemen sekolah, menyediakan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital dan menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan penggunaan SIPAT

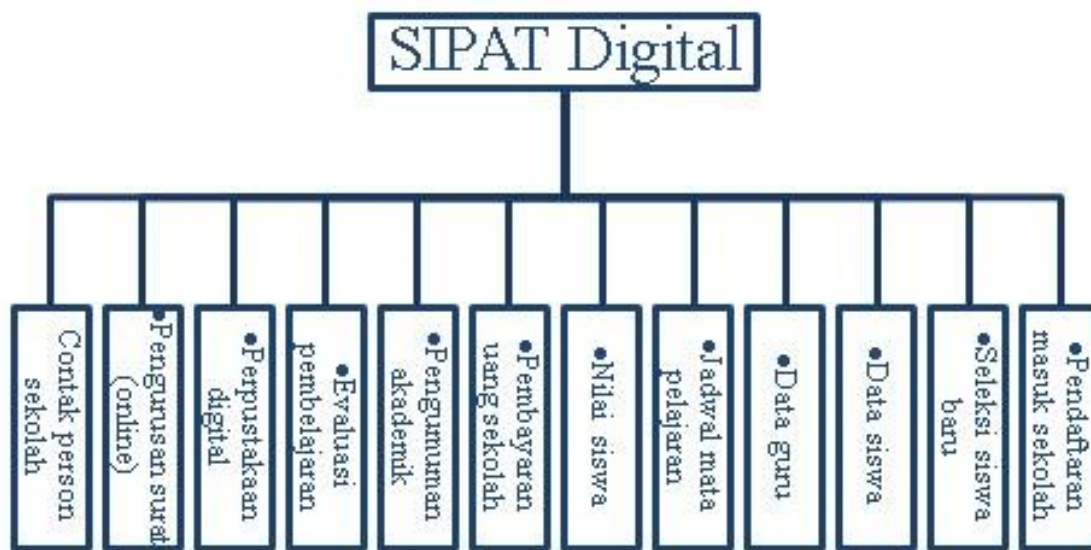
(Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital. Berikut merupakan dokumentasi saat bertemu dengan Kepala Sekolah SMKN 14 Medan.



Figur 3. Pertemuan Bersama Mitra SMKN 14 Medan

### **Pelaksanaan**

Sesuai dengan kesepakatan solusi permasalahan mitra sebelumnya, maka kegiatan pelaksanaan PKM ini dimulai dengan membangun sebuah sistem manajemen sekolah yang dapat menampung seluruh kegiatan sekolah berbasis digital yang dalam PKM ini diberi sebutan SIPAT Digital yaitu akronim dari Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu Digital. Di dalam SIPAT Digital ini dibangun dengan banyak fitur dalam memberikan pelayanan akademik kepada siswa. Seperti data guru, staf dan siswa, informasi terkait sekolah SMKN 14 Medan, form pendaftaran sekolah, pembayaran uang sekolah secara online, jadwal mata pelajaran, evaluasi pembelajaran, pengumuman akademik, perpustakaan digital, pengurusan surat-surat secara online dan kontak person yang dibutuhkan sebagai tempat memperoleh informasi tambahan jika diperlukan atau jika masih ada yang belum dapat dipahami. Menu ini dibangun untuk menutupi fitur-fitur yang belum ada pada WEB Sekolah SMKN 14 Medan sebelumnya. Hal ini penting mengingat website sekolah saat ini lebih banyak dimanfaatkan secara maksimal bertujuan mengenalkan profil sekolah secara umum dan memudahkan siswa serta orangtua mengakses informasi dan keperluan berkaitan dengan sekolah tanpa harus datang langsung ke sekolah (Arafah & Maslihatin, 2018). Fitur-fitur yang terdapat dalam SIPAT Digital dapat dilihat dalam bagan berikut.



Figur 4. Fitur dalam SIPAT Digital

Fitur-fitur yang telah dipersiapkan tersebut di rangkum dalam sebuah WEB dan saling bersinergi dan diberi nama SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital. SIPAT Digital menyediakan informasi dan layanan online yang memudahkan guru dan staf dalam mengelola administrasi. Hal ini sesuai dengan sifat digitalisasi yang bertujuan untuk mempermudah administrasi (Mujiyanti et al., 2024). Dengan adanya platform ini, semua informasi dapat diakses dengan mudah, disampaikan secara lengkap, dan lugas, sehingga meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam tugas sehari-hari (Hapsari et al., 2022).



Figur 5. SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital



Setelah SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital selesai dibuat, tim melanjutkan pelaksanaan program PKM sesuai dengan melakukan kegiatan sesuai dengan solusi yang telah disepakati pada awal persiapan PKM. Dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam dua hari yaitu tanggal 21 – 22 Agustus 2023 dengan jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari Kepala Sekolah SMKN 14 Medan, guru-guru SMKN 14 Medan dan pada staf pegawai SMKN 14 Medan. Kegiatan ini dimulai dengan memberikan sosialisasi pentingnya Literasi data.



Figur 6. Kegiatan Sosialisasi SIPAT Digital

Dilanjutkan dengan menyelenggarakan pelatihan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital kepada mitra. Untuk memaksimalkan pemahaman peserta, dilakukan pendampingan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital kepada mitra. Pemahaman penggunaan SIPAT Digital oleh peserta merupakan salah satu bentuk usaha dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi serta mendukung proses pembelajaran yang lebih optimal (Haerani et al., 2022).

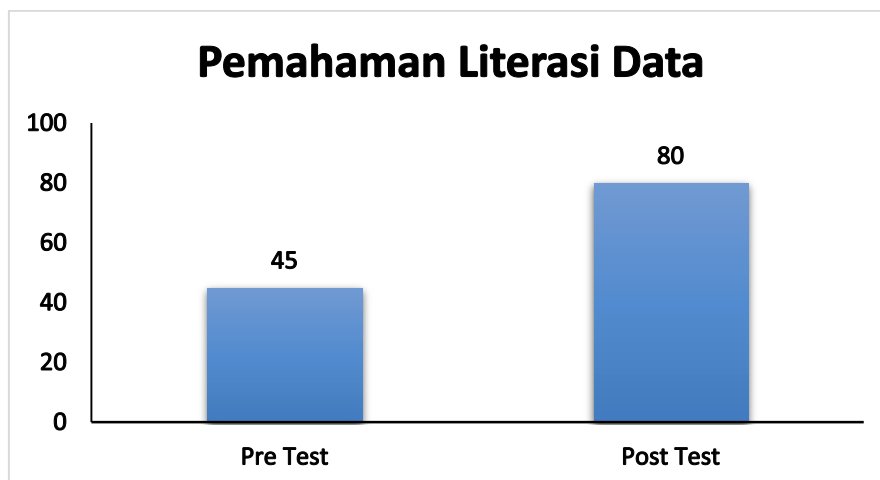


Figur 8. Pelatihan dan Pendampingan Simulasi penggunaan SIPAT Digital

## Monitoring dan Evaluasi

Monitoring dan evaluasi penting dilaksanakan, karena dapat memungkinkan untuk mengukur dampak dari kegiatan pengabdian (Frisnoiry et al., 2023). Ini dilakukan dengan mengumpulkan data yang terukur untuk menilai perubahan yang terjadi pada komunitas atau lingkungan yang menjadi target dari program pengabdian. Pengukuran ini membantu untuk menentukan sejauh mana tujuan program tercapai dan apakah ada perbaikan yang diperlukan (Nizam, 2023).

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan PKM menunjukkan pencapaian yang signifikan dalam meningkatkan literasi data di SMKN 14 Medan. Evaluasi ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan fokus pada pemahaman guru dan pegawai sekolah tentang literasi data. Metodologi yang digunakan mencakup observasi langsung selama sesi pelatihan, distribusi kuesioner pre-test dan post-test, serta wawancara dengan peserta setelah pelaksanaan. Dari hasil evaluasi, teridentifikasi jumlah peserta 50 orang yang terdiri dari guru dan staf pegawai SMKN 14 Medan. Skor rata-rata pemahaman literasi data seluruh peserta sebelum pelatihan (pre-test) adalah 45%, sedangkan setelah pelatihan (post-test) meningkat menjadi 80%. Berikut disajikan data pemahaman literasi data dalam grafik.



Figur 9. Persentasi Pemahaman Literasi Data Sebelum Sesudah Pendampingan

Feedback dari peserta juga menunjukkan bahwa 85% guru merasa lebih percaya diri dalam menggunakan data untuk perencanaan pembelajaran, sedangkan 90% pegawai melaporkan peningkatan efisiensi dalam administrasi sekolah. Secara keseluruhan,

pelaksanaan PKM ini berhasil meningkatkan keterampilan literasi data di kalangan guru dan pegawai. Evaluasi ini menegaskan bahwa pelatihan telah mencapai tujuannya untuk memperbaiki proses administrasi dan pembelajaran di SMKN 14 Medan, sesuai dengan harapan.

### **Tindak Lanjut**

Melihat keberhasilan dalam pelaksanaan program PKM ini, maka dapat dilakukan upaya keberlanjutan program pada skala yang lebih luas (Mubarrok et al., 2023). Tindak lanjut yang dilakukan Tim pengabdian ini ialah menjadikan SMKN 14 Medan menjadi sekolah binaan Universitas Negeri Medan agar dapat terus dipantau secara simultan perkembangan dan pemanfaat SIPAT Digital di SMKN 14 Medan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kesimpulan dari pelaksanaan program ini ialah telah terlaksananya Program kemitraan Kepada Masyarakat untuk memberikan solusi kepada mitra dengan melakukan empat tahapan kegiatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi dan tindak lanjut. Keempat tahapan tersebut dilaksanakan dengan menyelenggarakan sosialisasi pentingnya Literasi Data kepada guru dan pegawai SMKN 14 Medan khususnya terkait manajemen sekolah, membuat SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital yang diperuntukkan kepada SMKN 14 Medan, dan menyelenggarakan pelatihan serta pendampingan penggunaan SIPAT (Sistem Informasi Pelayanan Akademik Terpadu) Digital. Hasil dari program ini ialah tersedianya SIPAT Digital di SMKN 14 Medan dan kemampuan literasi teknologi guru-guru SMKN 14 Medan meningkat. Hal ini dapat dilihat guru-guru sudah dapat mengoperasikan SIPAT Digital dan meningkat pemahamannya tentang literasi data.

Setelah pelaksanaan kegiatan PKM, disarankan agar sekolah terus menerapkan dan memperdalam keterampilan literasi data. Keberhasilan kegiatan PKM ini menjadi tolak ukur untuk meneruskan rancangan program kegiatan ini pada sekolah-sekolah lainnya. Tim pengabdian juga berharap agar terus an mengevaluasi pengalaman untuk meningkatkan efektivitas pelatihan dan pendampingan di masa depan, serta menjaga komunikasi yang baik dengan peserta untuk memberikan dukungan lebih lanjutan.

**REFERENSI**

- Arafah, M., & Maslihatin, T. (2018). Analisa Kualitas Website Sekolah Menengah Kejuruan Negeri SMKN Di Kota Makassar Dengan Menggunakan Webqual Modifikasi. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 8(2), 119–128. <https://doi.org/10.35585/inspir.v8i2.2472>
- Austin, T., Pratiwi, D. P., & Pusnita, I. (2023). *Literasi Digital Society Menuju Era Perubahan Pertumbuhan Ekonomi Di Kelurahan Tanah Mas Banyuasin Sumatera Selatan*. 2(8), 1005–1010.
- Damanik, E.R., & Nasution, M.I.R. (2023). Penerapan sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Musyteri : Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi*, 2(7), 1-5
- Frisnoiry, S., Siregar, T. M., Elfitra, E., & Frimaulia, S. (2023). Pelatihan dan Pendampingan Media Loose Part untuk Membangun Keterampilan Abad 21 Guru-guru PAUD. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(4), 562–569. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v8i4.4814>
- Haerani, R., Rosdiana, R., Ansor, A. S., Hadiyana, R. W., Asrori, K., Farida, R. D. M., & Irianto, J. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Bagi Santri Darul Falah Serang, Banten. *Minda Baharu*, 6(2), 154–162. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4557>
- Hapsari, J. P., Khosyi'in, M., & Badie'ah, B. (2022). Pembuatan dan Pendampingan Pengelolaan Website Sekolah KB-TK Hj. Isriati Baiturrahman 1 Semarang. *Indonesian Journal of Community Services*, 4(1), 22. <https://doi.org/10.30659/ijocs.4.1.22-30>
- Helmina, A., Irfan, D., & Effendi, H. (2023). Rancang Bangun Sistem Informasi Berbasis Web di SMK N 1 Ranah Batahan. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 64–71. <https://doi.org/10.24036/javit.v3i2.140>
- Mubarrok, M. N., Abdullah, A. A., Adawiya, R., Sholihah, A., Richardo, R., & Sholihin, A. (2023). *Pelatihan Literasi Numerasi Santri Melalui Kegiatan Himatika Mengajar Numeracy Literacy Training For Santri Through Himatika Mengajar Activities*. 3(2).
- Mujiyanti, S. A., Suparto, A. A., Hasan, A., & Chandra, H. (2024). *Pendampingan Pemasaran Digital Bagi Kelompok Ekonomi Rumah Batik Inklusi Rubi Di Desa Kedungdowo*. 8(1), 138–144.
- Muliastri, N. K. E. (2019). Penguatan Literasi Baru (Literasi Data, Teknologi, Dan SDM/Humanisme) Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 88–102.
- Nizam. (2023). *Panduan Risetmu Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2023 I*. 1–61.

- Rosyidah, S., Masyawi, A., Agama, S. T., Al-Kamal, I., & Rembang, S. (2023). Penerapan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengelolaan Administrasi Di Sma Islam Al-Kamal Sarang Rembang. *Jurnal LENTERA*, 1(1), 23–42.
- Santoso, G., Hidayat, M. N. S., Murod, M., Susilahati, Solehudin, & Asbari, M. (2023). Transformasi Literasi Informasi Guru Menuju Kemandirian Belajar. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 100–106.
- Sinambela, L., Husna, M., & Putri, M. (2022). Implementasi Sistem Informasi Manajemen Berbasis Sistem Pengolahan Data dan Nilai Siswa untuk Eefektifitas Layanan Sekolah. *Jurnal Ilmiah MADIYA Masyarakat Mandiri Berkarya* 1(3), 19–25.
- Sulaiman, A., Fahmi, A. R., & Falah, F. (2021). *Upaya Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran Di Smk Al-Islah Kebagusan*. 2(September), 76–88.
- Surojudin, N. Zy, A.T., Siswandi, A., Andriani, Ghofir, A. (2024). Memajukan Akses Pendidikan Melalui Website Sekolah: Proyek Pengabdian dan Implikasinya di SDIT Assalam. *VIDHEAS: Jurnal Nasional Abdimas Multidisiplin*. 1(2), 246-252
- Wijasena, A. C., & Haq, M. S. (2021). Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 09(1), 240–255.

**Diterima: 02 Desember 2023 | Disetujui : 31 Juli 2024 | Diterbitkan : 31 Juli 2024**

#### **How to Cite:**

Frisnoiry, S., Siregar, M.T., Elfitra, Chairad, M. (2024). Peningkatan Kompetensi Digital Sekolah Melalui Pendampingan Literasi Data Bagi Guru dan Pegawai SMKN 14 Medan. *Minda Baharu*, 8(1), 145-157. Doi. 10.33373/jmb.v8i1.5878